

## **TERM OF REFERENCES**

### **Peran Perempuan dalam Pengelolaan Air, Sanitasi dan Higiene (WASH)**

(Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Kesehatan Menstruasi)

-----

IWWASH (Indonesian Women for Water, Sanitation and Hygiene), Universitas Nasional  
Jakarta, Kamis 13 April 2017

Di seluruh dunia terdapat 2.200 anak-anak yang meninggal setiap hari. Kasus ini disebabkan tidak layaknnya air, sanitasi dan hygiene menjadi penyebab 88 persen kematian tersebut. Oleh karena itu perlu di rancang sebuah intervensi yang lebih baik dalam meningkatkan perhatian pada infrastruktur Air ,Sanitasi dan Higiene (WASH) guna mengatasi hal ini. Di Indonesia masih terdapat 76 juta orang yang belum mendapatkan air bersih yang layak (Kemenkes 2015), selain itu untuk kegiatan sanitasi dan hygiene, sejak 2008 hingga 2014, telah dicanangkan program yang disebut Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah dilakukan hampir 20.500 desa seluruh Indonesia. Adapun lima program tesebut adalah: berhenti membuang hajat sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, akses pada air minum, pengelolaan sampah padat dan cair.

Sejalan dengan itu, dunia akademis, yang tugasnya melakukan pendidikan, mengembangkan pengetahuan dan pengabdian masyarakat, turut memfasilitasi beberapa inisiatif untuk pengabdian kepada masyarakat, turut mendukung program pemerintah tersebut denga berbagai penguatan dan kerjasama.

Tahun 2015, LPPM Unas bermitra dengan Global One, UK dan Alliance of Religions and Conservation (ARC) telah berhasil membentuk:

1. Jejaring Indonesian Women for Water Sanitation and Hygiene (IWWASH-[www.iwwash.net](http://www.iwwash.net) ) yang mencakup keanggotaan 29 organisasi wanita Muslim di Indonesia.
2. Melakukan tindak lanjut kegiatan berjejaring dengan mitra pemberdayaan organisasi perempuan di beberapa daerah terpencil

3. Bermitra dengan Pusat Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Majelis Ulama Indonesia (PLH-SDA,MUI) dalam memberdayakan umat Islam untuk berperan aktif dalam mengentaskan program WASH.
4. Melakukan pendekatan keagamaan dalam kegiatan aksi dan tindak lanjut bersama mitra di lapangan untuk membina program WASH secara berkesinambungan.

Pendekatan melalui ajaran agama Islam, merupakan salah satu upaya yang dipandang kuat dapat berperan dalam upaya mengubah anggota komunitas masyarakat dalam kegiatan WASH, dimana Umat Islam berada. Oleh sebab itu praktek Manajemen Kebersihan Menstruasi (MHM) dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan psikososial bagi perempuan dan anak perempuan. Di Indonesia, tantangan utama yang ada bagi perempuan untuk mengelola menstruasi mereka aman dan efektif, tanpa menghambat kesehatan dan pendidikan mereka. Menurut sebuah riset yang ditugaskan oleh UNICEF Indonesia, 25% dari remaja perempuan tidak pernah dibahas menstruasi dengan siapa pun sebelum periode menstruasi pertama mereka. Selain itu, sementara 99% wanita menggunakan pembalut sekali pakai saat menstruasi, kebanyakan dari mereka percaya bahwa mereka harus mencuci bantalan mereka kotor dengan air sebelum dibuang. Kesalahpahaman seperti ini umumnya menimbulkan masalah bagi perempuan, terutama karena fasilitas WASH sering kekurangan privasi, najis dan memiliki akses terbatas terhadap air bersih.

Oleh karena itu sekolah dan pesantren-pesantren merupakan jalan penting bagi MHM sebagai kurangnya fasilitas dan sumber pengetahuan dapat mengakibatkan terjadinya praktek higienis yang dapat menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perempuan mengenai WASH dan MHM menggunakan pendekatan berbasis agama untuk meningkatkan pengetahuan tentang topik, serta membawa perubahan sosial yang positif dalam sikap dan praktik antara perempuan dan gadis remaja di Indonesia.

Konsep proyek:

Tujuan keseluruhan dari proyek ini adalah untuk mempromosikan praktek pengelolaan kebersihan menstruasi baik dan berkelanjutan di Indonesia menggunakan pendekatan berbasis iman yang unik. Proyek ini akan meningkatkan kesadaran tentang pendidikan WASH dan manajemen kebersihan menstruasi untuk membawa perubahan perilaku di

masyarakat.

IWWASH akan kontekstualisasi sebuah buku panduan MHM dihasilkan dari pendekatan berbasis agama untuk penonton Indonesia. Panduan sumber daya akan menyoroti tiga perspektif utama: perspektif Islam yang akan menekankan pentingnya kebersihan dari iman penerima sendiri; perspektif perempuan yang akan mencakup kesehatan menstruasi dan reproduksi; dan perspektif anak-anak yang akan memastikan bahwa pendidikan WASH dimulai dari tahap awal kehidupan seorang anak. IWWASH akan melibatkan anggota masyarakat untuk memastikan bahwa resourceis dikontekstualisasikan dengan tepat.

Sumber daya yang akan digunakan untuk pelatihan pelatih, sementara akan mencakup jejaring perempuan dan guru pesantren yang akan menyebarkan WASH kesadaran dan pendidikan ke bidang mereka. Pelatihan dan pendidikan ini akan belajar tentang hubungan penting antara MHM dan WASH yang akan mendorong mereka untuk mengorganisir kelompok-kelompok WASH masyarakat, yang terdiri dari antara 3 dan 4 rumah tangga, untuk menyebarkan pengetahuan yang mereka telah belajar dari lokalatih ini.

- Beberapa hal yang telah dan akan dilakukan terkait WASH adalah:
  1. Survey awal (**pre survey**) sebelum dilakukan intervensi (pendekatan melalui agama) dan kemudian akan dilakukan juga survey akhir (**end line**) setelah dilakukan intervensi, enam bulan setelah perlakuan.
  2. Dilakukan juga penelitian peningkatan kualitas (*qualitative assessment*).
  3. Questioner yang dilakukan berfokus pada periode prevalensi kesadaran terhadap WASH, fasilitas dan praktek.
  4. Melakukan praktek spot cek untuk fasilitas WASH, tempat pencucian tangan, demonstrasi cuci tangan dan kebersihan, wawancara pengetahuan dan sikap terhadap hygiene dan informasi terkait.

**Tujuan Pelatihan:**

1. Memberikan pembekalan dan peningkatan kapasitas serta peningkatan pengetahuan kepada para anggota jejaring IWWASH dan guru pesantren guna meningkatkan kesadaran, terkait dengan WASH.
2. Memberikan fasilitasi dan peningkatan kapasitas kepada anggota jejaring IWWASH dan guru pesantren dalam menyampaikan sosialisasi petunjuk Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam hal Air, Sanitasi dan Kesehatan.

3. Menguji efektifitas intervensi melalui ajaran Islam dalam meningkatkan kesadaran WASH, serta praktis terhadap pengelolaan menstruasi (MHM).

### **Daftar Narasumber**

1. Prof Dr. Ernawati Sinaga MS, Apt - Indonesian Women for Water Sanitation and Higiene (IWWASH)
2. Dr. Nonon Saribanon M.Si
3. dr. Yulia Andani, M. Kes
4. Ummu Salamah S.Ag., M.Ag
5. Dr. Santa Lorita, M.Si

## AGENDA

### Peran Perempuan dalam Pengelolaan Higiene dan Sanitasi Lingkungan

Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Kesehatan Menstruasi (MKM)

-----

IWWASH (Indonesian Women for Water, Sanitation and Hygiene), Universitas Nasional

Jakarta, Kamis 13 April 2017

Tanggal	Waktu	Acara	Penanggungjawab
Kamis, 13 April	08.30-09.00	Registrasi dan Pendaftaran Peserta	Panitia Dra. Aguniar Trisnamiati, M. Si (MC)
	09.00-09.30	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembukaan Lokalatih Prof Dr. Ernawati Sinaga, MS., Apt. (Sekjen IWWASH)</li><li>• Doa: Nailus Saadah, Sp</li><li>• Foto Bersama</li></ul>
	9.30-12.00	SESI I PANEL DISKUSI INTERAKTIF (Moderator: dr. Yulia Andani, M. Kes)	
		1. Manajemen Kesehatan Menstruasi (MKM)  2. MKM dalam Perspektif Islam  3. Aspek Sosio Kultural Seputar Menstruasi	1. Prof Dr. Ernawati Sinaga, MS., Apt (Sekjen IWWASH)  2. Ummu Salamah, S.Ag., M.Ag.  3. Dr. Santa Lorita, M. Si
		Tanya Jawab	
	12.00-13.00	Rencana Tindak Lanjut	Dr. Nonon Saribanon, M. Si

## **Daftar Undangan Anggota Jejaring IWWASH**

1. PP Muslimat NU
2. PP Wanita Islam
3. LPPM Universitas Nasional
4. Universitas Al Azhar Indonesia
5. Muslimat Center Dewan Da'wah Islamiah Indonesia
6. Persaudaraan Muslimah (SALIMAH)
7. PP Persistri (Persatuan Islam Istri)
8. PP Muslimat Dewan Da'wah (MDDII)
9. Baitul Mal Wattamwil (BMT) Bumi
10. Wanita Persatuan Umat Islam (PUI)
11. ISWI (Ikatan Sarjana Wanita Indonesia)
12. Yayasan Cikal Madani
13. Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW)
14. LPPM Institute Sains Teknologi Al-Kamal
15. PKK Pasar Minggu, Jakarta Selatan
16. PKK Kelurahan Rawajati-(Kampung Agro Wisata Rawajati)
17. PKK Jatipadang
18. PKK Kel. Tanah Baru Kec. Pancoran Mas Depok
19. LPPM Universitas Pancasila
20. LPPM Institute Sains & Teknologi Nasional (ISTN)
21. LBBC Universitas Trisakti
22. PM Daarul Ulum Lido

- 23.P3M Politeknik Negeri Jakarta
- 24.IAIA Al Quroba
- 25.STID M Natsir
- 26.PLH SDA MUI
- 27.Islamic Centre Attaufiq
- 28.Detara Foundation
- 29.Korpus PPI Wati
- 30.PP Muhammadiyah
- 31.Pesantren Hidayatulloh (guru)
- 32.Pesantren Nurul Furqon (guru)
- 33.Paguyuban Perempuan UNAS (PPU)
- 34.USAID IUWASH
- 35.Pesantren Daarul Muttaqien
- 36.PKK Mekarsari Depok
- 37.PPI UNAS
- 38.ICMI
39. Lingkungan Hidup MUI
- 40.Dosen Fikes Unas